# BAB IV

# PERAN PONDOK PESANTREN AS-SYAFI'IYAH TERHADAP KEAGAMAAN MASYARAKAT

Pondok Pesantren As-Syafi'iyah mengalami pasang surut sesuai dengan situasi dan kondisi sosial budayabangsa. Perkembangan tersebut dari tahun ke tahun selalu mengalami hambatan karena disebabkan oleh dana yang terbatas. Tetapi walaupun demikian Pondok Pesantren As-Syafi'iyah sampai saat ini masih eksis.

Hingga kini keberadaan pondok pesantren masih terus berkembang dan telah berusaha membenahi dirinya guna meningkatkan fungsi peranannya sebagai wadah untuk membina umat Islam sekitarnya. Dalam usaha itu, pondok pesantren telah melakukan segala tindakan dan aktivitasnya secara intensif sehingga pembinaan yang telah dilakukannya mencapai hasil yang cukup memuaskan.

Kehadiran pondok pesantren ditengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran.[1]Peran pondok pesantren yang tidak hanya menekankan pengetahuan agama semata,tetapi juga pengetahuan umum melalui lembaga-lembaga formal (seperti: sekolah Madrasah dan Aliyah) yang dimiliki. Inilah yang pada gilirannya membuat masyarakat sekitarnya tidak ragu-ragu untuk menitipkan anak-anak mereka ke pondok pesantren, dan ini berarti anak-anak tersebut sekaligus telah

[1]Hasbullah,*Kapita Selekta*,42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki bekal untuk hidup didunia maupun diakhirat.Oleh Karena itu, keberadaan pondok pesantren tetap dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

Inilah yang pada gilirannya membuat masyarakat sekitarnya tidak ragu-ragu untuk menitipkan anak-anak merekake pondok pesantren, dan ini berarti anak-anak tersebut sekaligus telah memiliki bekal baik untuk hidup didunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, keberadaan pondok pesantren tetap dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya.[2]

Pondok pesantren memerankan sesuatu yang berarti dimasyarakat. Dalam hal ini peran seorang Kyai memang sangatlah berarti dan dibutuhkan, karena maju mundurnya atau berkembangnya suatu pondok pesantren itu tergantung dari sosok Kyai yang ada dan seorang Kyai memanglah orang yang pertama dan utama dalam memimpin suatu pondok pesantren.

Pondok Pesantren As-Syafi'iyah yang terletak di dusun Wates desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dalam merealisasikan perannya, tidak lepas dari kaidah-kaidah yaitu untuk membina umat Islam yang berada disekitarnya dan sebagai orang yang mampu untuk ditanyai mengenai masalah-masalah umum terutama sekali masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu agama. Untuk itu Pondok Pesantren As-Syafi'iyah telah menyediakan sarana dan fasilitasnya untuk menunjang keberhasilan program pembinaan tersebut. Perkembangan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah mengalami pasang surut sesuai dengan situasi dan kondisi social budayabangsa.

[2]Galba, *Pesantren Sebagai Wadah*, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peranan Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yaknimenampung anak didik (santri) dari berbagai lapisan masyarakat muslim, tanpa membeda-bedakan tingkat sosial ekonomi orang tua. Pondok Pesantren As-Syafi'iyah merupakan bagian dari masyarakat. Maka sudah sewajarnya jika Pesantren mengambil peran ditengah masyarakat sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki.

Peran tersebut dijalankannya sebagai bentuk pengabdiannya kepada masyarakat sekitar. Sebagai Pesantren yang berusaha mencerdaskan kehidupan bangsa, peran utama yang dijalankannya adalah peran dalam bidang pendidikan yang bercorak agama Islam. Dalam hal ini peranan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah merupakan sebagai basis pertahanan untuk dapat menguatkan norma-norma Agama dan sekaligus sebagai tempat yang dapat menelorkan kader-kader yang memang bisa di andalkan untuk mengembangkan Agama Islam di Tanggulagin dan daerah sekitar.

**A. Peranan di Bidang Pendidikan Agama**

Menurut pengertian bahasa, pendidikan berasal dari kata "didik" yang mendapat awalan "pen" dan akhiran "an", berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[3]

Hal ini pun terjadi pada Pondok Pesantren As-Syafi'iyah yang juga mendapat dukungan yang sangat besar dari masyarakat sekitarnya. Dengan

[3]Daud Ali, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995),149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dukungan ini pondok pesantren Pondok Pesantren As-Syafi'iyah tetap eksis sampai sekarang ini.

Adapun sistem pendidikan Pondok Pesantren dapat diselenggarakan dengan biaya yang relative murah karena semua kebutuhan untuk kegiatan belajar mengajar disediakan bersama oleh para anggota pondok pesantren dengan dukungan dari masyarakatnya.

Secara umum, pondok pesantren mempunyai tujuan dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, untuk membentuk manusia yang mempunyai kesadaran tinggiakan pentingnya ajaran-ajaran agama Islam, untuk memajukan umat Islam sebagai umat yang berpengetahuan luas dan juga untuk melestarikan ajaran-ajaran agama Islam untuk diwariskan dan diajarkan serta disebarkan lagi oleh generasi berikutnya. Disamping itu pesantren juga sebagai lembaga yang berfungsi sebagai tempat berinteraksi dan bersosialisasi.

Hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, maupunantara orang perorangan dengan kelompok manusia merupakan sebuah interaksi sosial. Apabila dua orang bertemu, maka interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi social.[4]

Dan sehubungan dengan semakin berkembangnya pesantren saat ini, maka pondok pesantren diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi guru. Dilihat

[4]Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada 2002), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari aspek materi dan metode pendidikan yang diterapkan, pesantren di Indonesia setidak-tidaknya dapat diketahui dalam bentuk salaf murni, yaitu pesantren yang semata-mata hanya mengajarkan pengajian Kitab kuning, dengan menggunakan sistem Sorogan dan Bandungan.

**B. Peranan di Bidang Dakwah**

Dalam bidang dakwah atau tabligh di masyarakat, Pondok Pesantren As-Syafi'iyah berperan sangat aktif. Kegiatan dakwah yang ada di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah yaitu:

Pertama Majelis taklim yang dipimpin oleh ibu H.Fachruddin yang diikuti ibu-ibu masyarakat sekitar.Dalam rangka pembinaan pendidikan agama pada masyarakat, maka pondok pesantren memfasilitasi kebutuhan tersebut salah satunya dengan keberadaan majelis taklim.

Kegiatan majelis taklim diikuti oleh ibu-ibu dan dilaksanakan setiap hari senin siang. Majelis Taklim ini didirikan pada tahun 1976. Jumlah peserta majelis taklim pada awal berdirinya sebanyak 50 orang yang semuanya terdiri dari ibu-ibu yang sudah berumah tangga. Mereka melaksanakan kegiatan ini untuk kemaslahatan dan kebahagian mereka di dunia dan di akhirat.[5]

Dakwah adalah ajakan yang bisaberbentuk lisan, perbuatan, dan segala tingkah laku dan sikap seseorang terhadap yang lain. Oleh karena itu, apabila kita yakini tabligh adalah merupakan kewajiban atas setiap umat islam, maka kewajiban ini hanya dikaitkan kepada kemampuan dan keadaan juru dakwah sendiri. Pondok Pesantren Tarbiyatul Falah dalam usahanya untuk meluaskan

[5]Thoha Yahya Umar,*Ilmu Dakwah*(Jakarta: Wijaya,1971),1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menyebarkan agama Islam menggunakan media dakwah sebagai sarana pembinaannya. H. Fachruddin dalam kegiatan sehari-hari sering sekali diundang majelis taklim untuk melaksanakan dakwah ke berbagaidaerah, melalui cara ini diharapkan pembinaan yang telah dilakukan mampu memberikan pengaruh dan dampak positif dimasyarakat.[6]

Jika dilihat dari segi pembinaan yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren As-Syafi'iyah dalam dakwah tampaknya tidak ada yang istimewa, namun jika dilihat dari ragam pengajian, jumlah yang hadir dan 48motivasi masyarakat ini merupakan peranan yang tersendiri bagi Pondok Pesantren As-Syafi'iyah dalam usahanya membina umat Islam di Kabupaten Sidoarjo.

Adapun dalam bidang dakwah yang telah dikembangkannya mencakup pembinaan melalui Majlis Ta'lim. Pembinaan telah di lakukan oleh Pondok Pesantren As-Syafi'iyah. Ini di lakukan dengan mengadakan pengajian-pengajian dengan sistem dan pengajaran yang sudah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan santrinya dalam bidang keagamaan.

1. Majelis Taklim

   Dari segi etimologis, perkataan Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk ,tempat siding dewan, sedangkan taklim artinya pengajaran. Dengan demikian secara linguistic, majelis taklim adalah

[6]H Fachruddin, *Wawancara,* 14 April 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam secara bersama-sama.[7]

Secara istilah, pengertian Majelis taklim sebagimana dirumuskan pada Musyawarah Majelis Taklim seDKI Jakarta pada tahun 1980 adalah lembaga pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jama'ah yang relative banyak yang tujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt, antara manusia dengan sesamanya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt.[8]

**C. Peranan di bidang sosial**

Sebagai makhluk sosial pastilah manusia saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Dalam bidang ini kegiatan dan partisipasi Pondok Pesantren As-Syafi'iyah memfokuskan kepada peningkatan ukhuwah Islamiyah dengan masyarakat sekitar. Diantara kegiatan tersebut adalah:

1. Pemotongan dan pembagian hewan Qurban.

   Kegiatan ini dilakukan setiap hari raya Idul Adha. pembagian hewan qurban selalu mengalami peningkatan baik dari sisi wilayah pembagian yang semakin meluas tidak hanya masyarakat sekitar tetapi juga masyarakat lain Desa maupun dari sisi jumlah hewan qurban yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

---

[7]Ahmad Warson Munawir, *al Munawir, Kamus Indonesia* (Surabaya: Arkola,1994), 38.
[8]Nurul Huda, Et al, *Pedoman Majelis Taklim, Proyek Penerangan Bimbimgan Dakwah Khotbah Agama Islam Pusat*(Jakarta, 1984), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mempelopori kegiatan-kegiatan keagamaan

   Kegiatan ini lebih bersifat pemberian contoh dan motivasi kepadamasyarakat dalam hal menciptakan lingkungan masyarakat yang agamis. Setiap ada kegiatan hari raya besar Islam, maka pesantren selalu memfasilitasi kegiatan tersebut dan mendorong masyarakat untuk aktif dan kreatif dalam mensukseskan acara tersebut. Dengan kerjasama yang baik antara pondok pesantren dengan masyarakat, maka terciptanya kondisi lingkungan yang harmonis dan agamis. Pada hari-hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha, Nishfu Sya'ban terutama dalam perayaan memperingati Maulid Nabi Muhammad para kiyai dan santri mengadakan kunjungan silaturrahim kepada guru dan pesantrennya.

3. Santunan kepada anak yatim piatu dan panti jompo.

   Kegiatan santunan ini diberikan setiap lebaran anak yatim, setelah Idul fitri, pada acara Haul wafatnya Bapak saya akan tetapi dari sisi lain agama Islam juga mendorong semangat untuk berperan dalam mencari potensi yang ada di alam ini, sehingga hal tersebut adalah sebagian daripada iman.

4. Ikatan Keluarga Pondok Pesantren As-Syafi'iyah

   Terbentuknya ikatan ini yang berpusat di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah mempunyai beberapa cabang di berbagai daerah antara lain Sidoarjo, Surabaya, Bojonegoro, Pandaan, Malang, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kegiatan yang dilakukan ini mengadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaian informasi atau publikasi terhadap masyarakat luas, mengadakan pertemuan-pertemuan musyawarahuntuk memajukan pondok pesantren yang diisi dengan siraman rohani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id